

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori,

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.7

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 3

membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksirkan dan meramalkan hasilnya.³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan Analisa Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Rato (FDR)*, dan Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Asset (ROA)*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat assosiatif, Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴

Dalam penelitian ini yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA Bank Bukopin Syariah.

B. Populasi, Sampel dan dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi

³ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi perhitungan Manual*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal.121

⁴ *Ibid*, Hal 107

juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang juga telah dipublikasikan yaitu sejak tahun triwulan IV 2008 sampai dengan triwulan III 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Bukopin Syariah . selama 9 tahun yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2017.

Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada 9 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 35 data. Selain itu sampel dalam penelitian juga terdapat yang namanya sampel jenuh atau yang sering disebut dengan istilah sampling.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling

⁵ *Ibid.*, hal 117

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

adalah setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁸ teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*⁹ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return on Asset (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Bukopin Syariah. selama 9 tahun yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer adalah

⁸ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, 148

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 84

data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.¹⁰ walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹¹

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa laporan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Bukopin Syariah selama sembilan tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai tahun 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu Bank Bukopin Syariah. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang dipublikasikan per triwulan. Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama. Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit*

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal.128

¹¹ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset ...*, hal. 57-58

¹² Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal.129

Rato (FDR), dan Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset* (ROA).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

- a. Variabel Y (*dependen*) dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* (ROA) yang diukur dengan satuan unit persen (%). Yang dihitung dengan rumus:¹⁵ $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$
- b. Variabel X1 (*independen*) dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%). Dengan rumus sebagai berikut¹⁶

$$CAR = \frac{\text{ModalBank}}{ATMR} \times 100\%$$

- c. Variabel X2 (*independen*) dalam penelitian ini adalah rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang diukur dengan satuan unit persen (%). Dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

¹⁵ Iswi Hariyani, *Pestrukturisasi...*, Hal.53

¹⁶ Boy Loen, *Manajemen Aktiva...*, Hal.101

¹⁷ Herman Darmawi, *Manajemen...*, Hal.104

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

- d. Variabel X3 (independen) dalam penelitian ini adalah rasio *Financing to Deposit Rato* (FDR), yang diukur dengan satuan unit persen (%). Dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Financing Deposit Ratio} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

- e. Variabel X4 (independen) dalam penelitian ini adalah rasio Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) yang diukur dengan satuan unit persen (%). Dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokument (Via Website). Dokument adalah cara dan teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari situs resmi Bank yang bersangkutan, yaitu Bank Bukopin Syariah., sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah

¹⁸ Muhammad Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari teori ke praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal.227

¹⁹ Soetanto Hadinoto, *Kiat memimpin Bank Ritel, Mikro, dan Konsumer*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), Hal.66

menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.²⁰ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah: untuk memperoleh data CAR diperoleh dari perhitungan rasio CAR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Modal yang dimaksud termasuk modal Inti ditambahkan dengan modal pelengkap, sedangkan Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut.

Untuk memperoleh data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Untuk memperoleh data FDR diperoleh dari perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase total pembiayaan dengan Total DPK. Untuk memperoleh data BOPO diperoleh dari perhitungan rasio BOPO yang dihitung berdasarkan persentase total Biaya Operasional dengan Pendapatan operasional..

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi

²⁰ Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal.138

dapat dilaksanakan.²¹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. >0,05% maka data berdistribusi normal, digunakan untuk menguji variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3), Beban Operasional - Pendapatan Operasional (X4), dan variabel *Return on Asset* (Y).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²² Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, dan

²¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 91

Uji Glejser. Jika Uji Glejser cara membacanya apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Jika dilihat dengan pola scatterplot regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika $du < d$ hitung $< 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:²³

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

²³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Dimana:

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,

X_2 = *Non Performing Financing (NPF)*,

X_3 = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

X_4 = *Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO)*

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, cara mencari t tabel yaitu $n-2$, n disini berarti jumlah data. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal.98-99

- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi F $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi F $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R² semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R² semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.²⁵

²⁵Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259